

### C. ASPEK STRATEGIS

Dalam rangka memperkuat pelaksanaan otonomi daerah telah dibentuk organisasi perangkat daerah berdasarkan Peraturan Daerah Kota Banjarbaru nomor 10 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Banjarbaru, peranan penting Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah adalah sebagai unsur pelaksana di bidang pengelolaan keuangan dan aset daerah / kekayaan daerah Kota Banjarbaru dan sebagai unsur penunjang urusan pemerintahan bidang urusan keuangan yang menjadi kewenangan daerah.

Adapun aspek strategi yang dimiliki Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Banjarbaru dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tantangan	Peluang
Kurangnya tenaga ahli mengoperasikan aplikasi sistem pengelolaan keuangan	Tersedianya jumlah Aparatur Sipil Negara yang cukup
Kurangnya penyelenggaraan Diklat tentang pengelolaan keuangan daerah	Adanya komitmen Walikota untuk melaksanakan reformasi birokrasi berbasis kompetensi; Potensi pembangunan wilayah Kota Banjarbaru dan jumlah aparatur serta banyak kebutuhan pendidikan dan pelatihan yang harus dipenuhi dan sejalan dengan komitmen kepala daerah untuk peningkatan sumber daya manusia
Adanya Tuntutan pengembangan aplikasi teknologi informasi di era digitalisasi dalam bidang pengelolaan keuangan daerah dari aplikasi SIMDA beralih ke SIPD	Adanya aplikasi SIPD dalam pengelolaan keuangan daerah secara online
Adanya tuntutan Penyesuaian regulasi dari pusat terkait kodifikasi dan nomenklatur rekening belanja daerah yang berubah-ubah	Tersedianya aplikasi/database keuangan yang sudah terintegrasi dengan Kementerian yang membidangi
Masih adanya SKPD yang menyampaikan Pergeseran dan perubahan anggaran di luar jadwal kegiatan	Adanya Kepatuhan SKPD terhadap arahan TIM TAPD dan PPKD
Masih kurangnya optimalisasi penyediaan anggaran untuk kegiatan SKPD	Mengakomodasi kebutuhan penganggaran SKPD sesuai peraturan perundangan yang berlaku
Masih kurangnya kecepatan dan kemudahan akses informasi data dan publikasi terkait keuangan daerah	Adanya pelayanan yang akuntabel dan transparan
Masih terbatasnya SDM yang menguasai perbendaharaan dan akuntansi keuangan	SDM yang kurang menguasai perbendaharaan dan akuntansi keuangan dapat dikembangkan dan ditingkatkan melalui DIKLAT dan penyusunan peta jabatan untuk rekrutmen